Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya
Volume 4, Nomor 1, Februari 2026
e-ISSN: 3025-6038; p-ISSN: 3025-6011, Hal. 135-144
DOI: https://doi.org/10.61132/morfologi.v4i1.2578
Tersedia: https://journal.aspirasi.or.id/index.php/morfologi

Studi Literatur tentang Kemampuan Guru dalam Memanajemen Pembelajaran Diferensiasi di Sekolah Dasar

Anisa Wijaya[1*], Yufi Latmini Lasari[2]
[1-2]Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia
anisaawijaya23@gmail.com[1], Yufilatminilasari@iainbatusangkar.ac.id[2]
**Penulis korespondensi: anisaawijaya23@gmail.com*

Abstract. *Education is a fundamental human need that plays a key role in shaping behavior and contributes to the development of a successful generation in Indonesia. However, during the learning process, teachers often encounter students who struggle to grasp the concepts being taught. This is due to the fact that each student brings unique characteristics and diverse backgrounds to the classroom. Teachers, therefore, must select and develop various teaching materials that are suited to the individual needs of their students. The ability to tailor these materials effectively requires experience and knowledge in the development and selection of appropriate teaching tools for elementary schools. This study aims to assess the ability of elementary school teachers to manage differentiated learning, specifically through a literature review. The research will also identify how teachers approach the management of differentiated learning in the classroom and analyze the factors influencing their ability to implement this approach. By examining relevant literature, the study seeks to provide insight into the current capabilities of teachers and offer recommendations for improving the management of differentiated learning. The research employs a literature review method to gather data and draw conclusions about the best practices for managing differentiated learning in elementary school settings.*

Keywords: *Basic Education; Differentiated Learning; Student Uniqueness; Teacher Competence; Teaching Media*

Abstrak. Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi karena bermanfaat positif sebagai kontrol perilaku dan upaya mewujudkan generasi emas Indonesia.. Pada proses pembelajaran sering kali guru menemukan siswa yang belum paham dengan konsep materi yang diajarkan karena siswa memiliki keunikan tersendiri. Setiap siswa yang datang ke sekolah dengan membawa keunikan dan keragaman yang ada pada diri mereka masing-masing. Berbagai cara guru dalam mengembangkan dan memilih media ajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, untuk keperluan inilah diperlukan adanya pengalaman guru dalam mengembangkan dan memilih media ajar yang akan diterapkan di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru sekolah dasar dalam mengelola pembelajaran diferensiasi, mengidentifikasi kemampuan guru sekolah dasar dalam mengelola pembelajaran diferensiasi berdasarkan hasil studi literatur, dan menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diferensiasi di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur atau studi kepustakaan. Pengumpulan data menggunakan studi literatur.

Kata kunci: Kemampuan Guru; Keunikan Peserta Didik; Media Ajar; Pembelajaran Diferensiasi; Pendidikan Dasar

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah kebutuhan hidup manusia yang termasuk harus dipenuhi, apalagi di zaman yang serba canggih ini. Sejarah perkembangan pendidikan sendiri selaras dengan proses perkembangan hidup dan kehidupan manusia itu sendiri (Roddliyah dalam Rohmah, 2023). Pendidikan bermanfaat untuk mengarahkan manusia ke arah yang positif dan juga mengontrol perilaku yang lebih baik, sehingga pendidikan tidak hanya sebagai wacana namun dapat digunakan sebagai landasan hidup (Roddliyah dalam Rohmah, 2023). Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi karena bermanfaat positif sebagai kontrol perilaku dan upaya mewujudkan generasi emas Indonesia.

Naskah Masuk: 26 Desember 2025; Revisi: 20 Januari 2026; Diterima: 24 Februari 2026; Terbit: 28 Februari 2026

Pendidikan mencakup berbagai tingkatan, mulai dari pendidikan anak usia dini hingga pendidikan tinggi dan pendidikan sepanjang hayat. Selain itu pendidikan dapat diselenggarakan dalam berbagai bentuk, termasuk formal, nonformal, dan informal (Abdillah et al., 2021) Ilmu pengetahuan yang didapat oleh seseorang salah satunya melalui pembelajaran. Menurut Lefrancois bahwa pembelajaran (*instruction*) merupakan persiapan kejadian-kejadian eksternal dalam suatu situasi dalam rangka memudahkan pembelajaran pelajar, menyimpan (kekuatan mengingat informasi), atau mentransfer pengetahuan dan keterampilan (Yamin dalam Herliani et al, 2019). Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah merupakan keilmuan yang membahas terkait bidang ilmu sekolah dasar dan tingkat madrasah ibtidaiyah, salah satunya adalah pembelajaran IPS MI/SD. Pembelajaran yang mengajarkan siswa tentang tata acara yang baik dalam kehidupan bermasyarakat. Sehingga ketika siswa bersosialisasi dengan masyarakat, siswa mampu siswa mampu untuk mempersiapkan dirinya.

Menjadi seorang guru maka harus siap dengan segala konsekuensinya, harus siap untuk terus belajar, siap untuk menjadi model, berdisiplin, berpikiran cermat, dan luas dedikasinya serta mampu memahami setiap pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik. Pada proses pembelajaran sering kali guru menemukan siswa yang belum paham dengan konsep materi yang diajarkan karena siswa memiliki keunikan tersendiri. Setiap siswa yang datang ke sekolah dengan membawa keunikan dan keragaman yang ada pada diri mereka masing-masing. Keunikan dan keragaman ini contohnya dalam gaya belajar, (Contohnya gaya belajar yang auditory, visual, dan gaya belajar kinestetik, kemampuan akademik, kecepatan dalam memahami pelajaran, dan motivasi siswa. Maka dibutuhkan pendekatan pengajaran yang menyamaratakan setiap siswa. Hal ini dapat diwujudkan melalui pembelajaran berdiferensiasi.

2. KAJIAN TEORITIS

Menurut Tomlinson (2000) dalam Mahfudz (2023) dalam modul penggerak paket 2 pembelajaran berdiferensiasi adalah usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar setiap murid. Dalam pembelajaran berdiferensiasi ada tiga strategi pembelajaran berdiferensiasi yaitu, diferensiasi konten, diferensiasi proses, dan diferensiasi produk. Pendidikan IPS untuk siswa sekolah dasar itu sebagai suatu penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, ilmu psikologi, ilmu filsafat, ideologi negara, dan agama yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan (Parni, 2020). Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru untuk memenuhi kebutuhan dan harapan siswa dalam belajar. Dalam pembelajaran berdiferensiasi, semua kebutuhan siswa dapat difasilitasi sesuai dengan

minat atau kebutuhan belajar yang dimiliki siswa (Azmy & Fanny, 2023).

Bebagai cara guru dalam mengembangkan dan memilih media ajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, untuk keperluan inilah diperlukan adanya pengalaman guru dalam mengembangkan dan memilih media ajar yang akan diterapkan di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru sekolah dasar dalam mengelola pembelajaran diferensiasi, mengidentifikasi kemampuan guru sekolah dasar dalam mengelola pembelajaran diferensiasi berdasarkan hasil studi literatur, dan menganalisis faktor–faktor yang mempengaruhi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diferensiasi di sekolah dasar.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah studi literatur atau studi kepustakaan. Pengumpulan data menggunakan studi literatur. Literatur Review merupakan suatu kajian ilmiah yang berfokus pada satu topik tertentu (Cahyono et al., 2019). Kajian merupakan satu penelusuran dan penelitian kepustakaan dengan membaca berbagai buku, jurnal, dan terbitan-terbitan lain yang berkaitan dengan topik penelitian, untuk menghasilkan satu tulisan berkenaan dengan satu topik isu tertentu (Marzali, 2016). Maka dapat disimpulkan studi literatur adalah suatu bentuk penelitian yang dilakukan dengan satu penelusuran dengan membaca sumber-sumber dari literatur yang ada seperti buku, artikel-artikel, dan terbitan karya tulis ilmiah (skripsi dan tesis) yang berkaitan dengan topik penelitian yang diteliti dengan tujuan mencari jawaban dari permasalahan yang ada. Langkah-langkah dalam penelitian studi literatur adalah, 1) memilih topik penelitian; 2) mencari informasi atau mencari referensi mengenai topik penelitian; 3) menyelidiki dan mendapatkan sumber bacaan yang diperlukan; 4) mengelompokkan sumber bacaan yang di dapatkan; 5) memahami dan membuat catatan penelitian; 6) menulis laporan atau hasil dari penelitian.

Alasan metode ini dipilih karena studi literatur memungkinkan peneliti untuk memahami praktik implementasi pembelajaran berdiferensiasi secara mendalam dari berbagai perspektif tanpa melakukan penelitian lapangan langsung (Synder dalam Negari et al., 2025). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan kritis mengenai kemampuan guru dalam memanajemen pembelajaran diferensiasi di sekolah dasar sehingga dapat menjadi dasar bagi calon guru dalam mengondisikan proses pembelajaran di sekolah dasar.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber rujukan yang digunakan dalam tulisan ini adalah sumber-sumber terkini dalam

rentang waktu 10 tahun terakhir (2016 – 2025) dan memiliki kepercayaan yang tinggi. Sumber-sumber yang dimaksud mencakup naskah akademik yang diterbitkan oleh lembaga yang berwenang, hasil-hasil penelitian, serta dokumen tertulis lainnya. Berdasarkan pada artikel terkait penelitian yang sedang berlangsung Publish or Perish (PoP) di Google Scholar, diperoleh 416 artikel dengan kata kunci "memanajemen pembelajaran diferensiasi" Karena penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki kemampuan guru dalam memanajemen pembelajaran diferensiasi di sekolah dasar sehingga hanya dipilih beberapa artikel yang layak digunakan. Melalui proses identifikasi yang dilakukan, didapatkan berbagai kajian yang relevan mengenai topik pembelajaran berdiferensiasi dan Kurikulum Merdeka, yang terdiri dari artikel, buku, laporan tertulis, dan dokumen lainnya. Dari sekian banyaknya sumber yang ada, dilakukan seleksi yang cermat dan terpilih beberapa artikel yang akan disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Artikel Terpilih

No	Nama Penulis dan Tahun Terbit	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Sumarni et al,. 2025	Efektivitas Strategi Penilaian dalam Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Menilai Keragaman Potensi Siswa: Studi Literatur Sistematis	Literatur Sistematis (*Systematic Literature Review*, SLR)	Asessmen diagnostik, formatif, dan sumatif, serta asesmen adaptif dan multiformat, efektif dalam mengakomodasi kebutuhan belajar yang beragam
2.	Fitriyah & Moh Bisri, 2023	Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Keragaman dan Keunikan Siswa Sekolah Dasar	*Research Library* atau studi kepustakaan	Terdapat tujuan pembelajaran berdiferensiasi adalah untuk mengordinasikan pembelajaran dengan memperhatikan minat belajar, kesiapan belajar, membantu semua siswa dalam belajar agar tujuan pembelajaran dapat dicapai oleh semua siswa; meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa; menjalin hubungan harmonis antara guru dan siswa agar dapat lebih semangat dalam belajar; membantu siswa menjadi pelajar yang mandiri agar menjadi individu yang terbiasa dan juga memiliki sikap menghargai terhadap keberagaman, meningkatkan kepuasan guru karena ada rasa tertantang untuk mengembangkan kemampuan mengajarnya sehingga guru akan menjadi lebih kreatif.
3.	Hotimah & Siti Raihan, 2025	Pembelajaran Berdiferensiasi di SD: Antara ideal dan Realita	Studi Literatur (*Literatur Study*)	Sejumlah tantangan dominan dalam implementasi diferensiasi di SD, termasuk keterbatasan sarana prasarana, manajemen waktu, biaya

		Kurikulum Merdeka		implementasi, tuntutan kemampuan manajemen kelas guru, serta pemahaman guru yang belum mendalam terkait konsep diferensiasi
4.	Heriani et al,, 2025	Analisis Tantangan dan Strategi Guru dalam Pembelajaran Diferensiasi Kurikulum Merdeka di SDN 106811 Bandar Setia	Pendekatan Kualitatif	Tantangan utama guru meliputi kurangnya pemahaman guru dalam menyusun RPP merdeka belajar, kurangnya pemahaman model pembelajaran yang berpacu pada merdeka belajar, dan kurangnya inovasi guru dalam proses pembelajaran
5.	Hapsary et al,, 2025	Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar	*Systematic Literature Review* (SLR)	Guru dapat menyesuaikan materi dan metode pembelajaran dengan mempertimbangkan kesiapan, minat, serta profil belajar siswa.
6.	Nurfajria et al., 2024	Cara Menangani Siswa SD/MI yang Memilik Kemampuan Pengetahuan yang Bervariasi	*Literature Review* atau Kajian Pustaka	Untuk mengatasi keberagaman kemampuan siswa SD/MI diperlukan pendekatan pembelajaran yang fleksibel dan terpersonalisasi, seperti strategi diferensiasi, penggunaan teknologi, dan pembelajaran berbasis kelompok
7.	Wardani et al., Tahun 2024	Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar	Presentasi, diskusi, kelompok, dan penyusunan modul ajar.	Peningkatan pemahaman guru tentang pembelajaran berdiferensiasi dan kemampuan menyusun modul ajar yang lebih variatif dan sesuai dengan karakteristik siswa
8.	Mulyani et al., 2024	Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar: Tinjauna Literatur Sistematis dan Analisis Bibliometrik	Tinjauan literatur sistematis bibliometrik dengan menggunakan metode prisma	Terdapat hambatan-hambatan dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar yang dapat diatasi dengan mengikuti pelatihan kurikulum merdeka
9.	Safitri et al., 2023	Literatur *Review*: Model Pembelajaran Berdiferensiasi Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik	Tinjauan Pustaka (*Literature Review*)	Strategi pembelajaran berdiferensiasi dapat menjaga semangat belajar yang disesuaikan dengan tipe dan gaya belajar peserta didik
10.	Hasijazh et al., 2025	Srudi Literatur: Pemanfaatan Canva dalam Meningkatkan Literasi Digital Guru Sekolah Dasar pada Implementasi Kurikulum Merdeka	Studi Literatur	Canva efektif meningkatkan kreativitas dan kompetensi guru digital melalui fitur desain yang mudah digunakan dan kolaboratif

11.	Ningsih, 2025	Inovasi dalam Pembelajaran Berdiferensiasi	Studi Pustaka	Pembelajaran Berdiferensiasi memungkinkan guru untuk menyesuaikan pengajaran dengan kebutuhan khusus, tetapi juga bagi semua siswa dalam kelas.
12.	Rukmi & Khosiyono, 2023	Peningkatan Kreativitas dan Percaya Diri melalui Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pelajaran IPS SD	Penelitian Tindakan Kelas	Pembelajaran Berdiferensiasi memberikan pengaruh positif terhadap kreativitas dan percaya diri peserta didik
13.	Nurazijah et al., 2023	Pendekatan Berdiferensiasi pada Pembelajaran IPS sebagai Bentuk Internalisasi Konsep Merdeka Belajar	*Literature Review*	Melalui pembelajaran berdiferensiasi ini anak dapat memfokuskan diri terkait potensi dan keterampilan diri sendiri dimana guru nantinya dapat memfasilitasi anak dengan cara dibina dan dibimbing agar anak dapat memaksiimalkan potensi dan keterampilan yang ada pada dirinya.
14.	Sitorus, Tahun 2025	Pembelajaran Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka: Tinjauan Teoritis tentang Implementasi, Tantangan dan Ruang	*Library Research* atau studi kepustakaan	Pembelajaran berdiferensiasi mampu mengakomodasi keberagaman peserta didik melalui layanan belajar yang lebih personal, namun pelaksanaannya terkendala oleh keterbatasan kompetensi guru, waktu dan sumber daya
15.	Widyawati & Rachmadyanti, 2023	Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Materi IPS di Sekolah Dasar	Kualitatif dengan pendekatan studi kasus	Guru berhasil melaksanakan pembelajaran berdiferensiasai dengan baik
16.	Putri & Racmadyanti, 2024	Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis pada Muatan IPS SD	Kualitatif dengan pendekatan studi kasus	Guru berpengalaman dan kompeten dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi karena mengikuti pelatihan, komunitas belajar dan narasumber webinar
17.	Fatimah, 2025	Analisis Manajemen Kelas pada Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar Negeri 28 Mancani Kecamatan Telluwanua Kota Palopo	Kualitatif	Penerapan manajemen kelas pada kurikulum merdeka belajar di SDN 28 Mancani tergolong baik dan berkontribusi pada terbentuknya lingkungan belajar yang berpusat pada peserta didik serta mendukung kemandirian belajar.
18.	Ekawati et al., 2025	Pengembangan LKPD numerasi jump berbasis *discovery learning* untuk meningkatkan	Penelitian dan Pengembangan	Numerasi LKPD berbasis *discovery learning* yang dikembangkan memperoleh hasil validasi produk rata-rata 90% kategori sangat valid, untuk hasil praktikalitas produk memperoleh

	motivasi belajar murid SD		skor 96%, validasi desain senilai 91,25%, aspek bahasa sebesar 89%

Pada tabel analisis ini menunjukkan bahwa guru mampu memanajemen pembelajaran diferensiasi di sekolah dasar terutama pada pembelajaran IPS, namun dalam pembelajaran diferensiasi dibutuhkan upaya secara teratur saat proses belajar mengajar, dan dibutuhkan kesiapan belajar agar tujuan belajar dapat dicapai. Dalam penerapannya masih terdapat tantangan antara lain tentang kurangnya pemahaman guru dalam menyusun RPP, kurang paham tentang model pembelajaran yang berpacu pada kurikulum merdeka. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan-permasalahan ini perlu adanya koordinasi antar pemerintah dan sekolah untuk saling bekerja sama menciptakan pembelajaran diferensiasi yang semestinya. Guru dapat mengikuti pelatihan – pelatihan dalam membentuk pengembangan diri.

Kurikulum merdeka belajar merupakan kurikulum yang menyesuaikan dengan kebutuhan zaman dan memiliki kemandirian bagi peserta didik. Kurikulum merdeka ini akan mengubah metode belajar yang awalnya akan dilaksanakan di ruang kelas dan diubah menjadi pembelajaran di luar kelas. Hal ini memberikan peluang bagi peserta didik untuk berdiskusi terbuka dengan guru. Dalam kurikulum ini lah bisa dilaksanakan pembelajaran diferensiasi, pembelajaran diferensiasi bermakna sesuai dengan kebutuhan belajar siswa, melalui pembelajaran ini siswa dapat mengeksplorasi dirinya dalam mengembangkan keterampilan diri sendiri. Beberapa hambatan dalam pembelajaran diferensiasi dapat diatasi jika seluruh komponen saling aktif dan bekerja sama dalam mewujudkan pembelajaran berdiferensiasi ini. guru akan memiliki pengalaman dan kompeten jika mengikuti pelatihan mendalam terkait pembelajaran mendalam. Salah satu strategi lainnya yaitu dengan menggunakan media ajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan pengembangan media ajar berbasis visual maupun audiovisual sangat dibutuhkan untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam penerapan pembelajaran diferensiasi di kelas.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kemampuan manajemen guru dalam pembelajaran diferensiasi adalah kemampuan guru dalam mengelola dan mengkoordinasikan pembelajaran yang sesuai dengan konten dan proses dalam pengajaran supaya dapat memenuhi berbagai kebutuhan belajara dari peserta didik. Kurikulum merdeka belajar merupakan kurikulum yang menyesuaikan dengan kebutuhan zaman dan memiliki kemandirian bagi peserta didik. Kurikulum merdeka ini akan mengubah metode belajar yang awalnya akan dilaksanakan di ruang kelas dan diubah menjadi pembelajaran di luar kelas. Hal ini memberikan peluang bagi peserta didik untuk berdiskusi

terbuka dengan guru. Dalam kurikulum ini lah bisa dilaksanakan pembelajaran diferensiasi, pembeajaranl diferensiasi bermakna sesuai dengan kebutuhan belajar siswa, melalui pembelajaran ini siswa dapat mengeksplorasi dirinya dalam mengembangkan keterampilan diri sendiri. Beberapa hambatan dalam pembelajaran diferensiasi dapat diatasi jika seluruh komponen saling aktif dan bekerja sama dalam mewujudkan pembelajaran berdiferensiasi ini. guru akan memiliki pengalaman dan kompeten jika mengikuti pelatihan mendalam terkait pembelajaran mendalam. Salah satu strategi lainnya yaitu dengan menggunakan media ajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan pengembangan media ajar berbasis visual maupun audiovisual sangat dibutuhkan untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam penerapan pembelajaran diferensiasi di kelas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang ikut terlibat mendukung kelancaran penyusunan artikel ini. Tidak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah Pembelajaran IPS MI/SD yaitu Ibu Yufi Latmini Lasari. M.Pd yang telah membantu dalam membimbing kami pada penelitian dan penulisan artikel ilmiah ini. Terima kasih untuk semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian dan penulisan artikel ilmiah ini.

DAFTAR REFERENSI

Abdillah, F. N., Ulfatin, N., & Mustiningsih. (2021). Kompetensi kepribadian dominan dalam pendidikan profesi guru. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian Dan Pengembangan, 6*, 371–385. https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i3.14616

Azmy, B., & Fanny, A. M. (2023). Pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum Merdeka Belajar di sekolah. *Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 7*(2), 217–223. https://doi.org/10.36456/inventa.7.2.a8739

Cahyono, E. A., Sutomo, & Hartono, A. (2019). Literatur review: Panduan penulisan dan penyusunan. *Jurnal Keperawatan*.

Ekawati, R., Lasari, Y. L., Anasasha, D. A., Susanti, D., & Dzakiya, H. (2025). Pengembangan LKPD numerasi jump berbasis discovery learning untuk meningkatkan motivasi belajar murid SD. *Educator: Directory of Elementary Education Journal, 6*, 8–16.

Fatimah, M., & I. U. (2025). Analisis manajemen kelas pada kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar Negeri 28 Mancani Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. Universitas Islam Negeri Palopo.

Fitriyah, & Bisri, M. (2023). Pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan keragaman dan keunikan siswa sekolah dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian, 9*(2). https://doi.org/10.26740/jrpd.v9n2.p67-73

Hapsary, A., Anjani, E., & Maryati, V. (2025). Analisis pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum Merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan, 10*(1), 88–99. https://doi.org/10.47435/jpdk.v10i1.3371

Hasijazh, N., Cahyani, A. T., & Setiadi, H. W. (2025). Studi literatur: Pemanfaatan Canva dalam meningkatkan literasi digital guru sekolah dasar pada implementasi kurikulum Merdeka. *JPIM: Jurnal Penelitian Dan Multidisipliner, 02*(03), 2560–2568.

Heriani, N. A., Simanullang, T. L., Sembiring, E. B., Hutabarat, E., Manurung, J., Saraan, D. A., … Ramadhani, A. (2025). Analisis tantangan dan strategi guru dalam pembelajaran diferensiasi kurikulum Merdeka di SDN 106811 Bandar Setia. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*.

Herliani, B., Boleng, D. T., & Maasawet, E. T. (2021). *Teori belajar dan pembelajaran* (Andriyanto, Ed.). Jawa Tengah: Lakeisha.

Hotimah, & Raihan, S. (2025). Pembelajaran berdiferensiasi di SD: Antara ideal dan realita kurikulum Merdeka. *Educational Diversity and Innovation, 1*, 25–37.

Mahfudz. (2023). Pembelajaran berdiferensiasi dan penerapannya. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah, 2*(2), 533–543. https://doi.org/10.55681/sentri.v2i2.534

Marzali, A. (2016). *ETNOSIA Jurnal Etnografi Indonesia*. *Jurnal Etnosia, 1*.

Mulyani, H., Auliya, S., & Darmayanti, M. (2024). Pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar: Tinjauan literatur sistematis dan analisis bibliometrik. *METODIK DIDAKTIK: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An, 20*(1), 15–25. https://doi.org/10.17509/md.v20i1.66579

Negari, A. S., Sari, Y., & Ulia, N. (2025). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar abad ke-21: Studi literatur. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10*.

Ningsih, D. P. (2025). Inovasi dalam pembelajaran berdiferensiasi. *Journal of Modern Social and Humanities, 1*(2), 43–56.

Nurazijah, M., Lailla, S., & Rustini, T. (2023). Pendekatan berdiferensiasi pada pembelajaran IPS sebagai bentuk internalisasi konsep Merdeka Belajar. *Journal on Education, 06*(01), 1798–1805. https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3158

Nurfajria, Nurmaida, & Badaruddin, S. (2024). Cara menangani siswa SD/MI yang memiliki kemampuan pengetahuan yang bervariasi. *Passikola Jurnal Pendidikan Dasar & Madrasah Ibtidaiyah, 1*(1), 1–15. https://doi.org/10.46870/passikola.v1i1.1197

Parni. (2020). Pembelajaran IPS di sekolah dasar. *Cross-Border: Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, 3*(2), 96–105. https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v3i6.162

Putri, N. M. S., & Rachmadyanti, P. (2024). Analisis pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada muatan IPS SD. *JPGSD, 12*, 1–15. https://doi.org/10.56855/jpsd.v3i1.1042

Rohmah, L. M. (2023). Media pembelajaran melalui model pembelajaran discovery learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran biologi tahun 2022/2023. *Jember*.

Rukmi, D. A., & Khosiyono, B. H. C. (2023). Peningkatan kreativitas dan percaya diri melalui pembelajaran berdiferensiasi pada pelajaran IPS SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti, 10*, 624–635. https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i3.1756

Safitri, N., Safriana, & Fadieby, N. (2023). Literatur review: Model pembelajaran berdiferensiasi meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Fisika (JPIF), 246–255*. https://doi.org/10.52434/jpif.v3i2.2811

Sitorus, A. S. (2025). Pembelajaran berdiferensiasi pada kurikulum Merdeka: Tinjauan teoritis tentang implementasi tantangan dan peluang. *Action Research Journal Indonesia, 7*(2). https://doi.org/10.61227/arji.v7i2.446

Sumarni, S., Adhim, A. N. A. Al, Pamungkas, D. T. A., Sari, I. P., & Subekti. (2025). Efektivitas strategi penilaian dalam pembelajaran berdiferensiasi untuk menilai keragaman potensi siswa: Studi literatur sistematis. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan, 9*, 121–133. https://doi.org/10.30738/wacanaakademika.v9i1.19804

Wardani, I. S., Zaman, A. Q., Yulistia, V., & Hanindita, A. W. (2024). Peningkatan kompetensi guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar. *Kanigara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4*(2), 2–7. https://doi.org/10.36456/kanigara.v4i2.9351

Widyawati, & Rachmadyanti, P. (2023). Analisis penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada materi IPS di sekolah dasar. *JPGSD, 11*, 365–379.